

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki banyak kekayaan dan keindahan, letak geografis yang strategis dan membentang hijau digaris khatulistiwa membuat negara ini menjadi negara yang banyak memiliki potensi alam dan kekayaan budaya. Dengan adanya potensi alam dan kekayaan budaya inilah menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak potensi objek wisata yang beragam di setiap pulauanya.

Beragamnya objek wisata menarik yang ada di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi tujuan wisata yang besar para wisatawan, baik lokal maupun asing. Untuk berlibur dan menikmati keindahan wisata yang ada di Indonesia. Kunjungan wisatawan ke daerah lokal wisata ini merupakan manfaat yang besar bagi Indonesia sebagai sumber devisa negara yang dapat meningkatkan pendapatan negara, pendapatan daerah, serta masyarakat lokal yang ada di daerah wisata khususnya.

Salah satu daerah objek wisata Indonesia yang memiliki potensi wisata sangat besar adalah Pulau Lombok. Pulau Lombok merupakan pulau yang terletak di salah satu provinsi Indonesia yaitu Nusa Tenggara Barat (NTB), di pulau ini banyak sekali objek wisata yang sangat menarik, eksotis, dan mempesona untuk dikunjungi serta dapat dijadikan sebagai ikon wisata khususnya bagi provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini dapat kita lihat pada ragam objek wisata yang ditawarkan oleh pulau ini diantaranya yaitu wisata kuliner, pantai, laut, gunung, alam, kesenian, budaya, tradisi, dan objek wisata lainnya.

Diantara keanekaragaman wisata yang ada di Pulau Lombok, potensi daerah wisata bagian Lombok Tengah saat ini sangatlah berkembang. Salah satu objek wisata yang saat ini dikembangkan dan didorong oleh Pemerintah Nusa Tenggara Barat yaitu desa tradisional suku Sasak, Desa Sade. Desa Sade merupakan desa wisata tradisional yang sampai saat ini masih memegang erat tradisi suku asli

masyarakat Pulau Lombok yaitu tradisi suku Sasak, desa ini terletak di Rambitan, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Desa Sade merupakan desa wisata andalan bagi pariwisata di Pulau Lombok, khususnya wilayah Lombok Tengah. Tradisi lokal, pedesaan yang masih alami lengkap dengan bangunan adat, serta warisan leluhur yang terus dijaga sampai saat ini, menjadikan keistimewaan dan nilai lebih pariwisata bagi desa ini yang patut dipertahankan.

Saat ini, banyak faktor kendala yang dihadapi masyarakat Desa Sade dalam perkembangannya sebagai desa pariwisata diantaranya yaitu, kurang adanya perhatian serius pemerintah dalam infrastruktur penunjang pariwisata. Saat ini pemerintah Nusa Tenggara Barat telah membangun program “*Visit Lombok Sumbawa 2012*” sebagai upaya menunjang wisatawan untuk berkunjung ke Nusa Tenggara Barat. Program ini masih dirasa belum cukup untuk mengembangkan, menjaga, dan mempertahankan nilai budaya kearifan lokal yang ada di desa ini. Faktor kendala lainnya yaitu minimnya SDM (Sumber Daya Manusia) dibidang pariwisata dan perekonomian yang masih rendah, masyarakat Desa Sade sangat bergantung pada jumlah wisatawan yang berkunjung sebagai pendapatan terbesar mereka. Diakui oleh masyarakat Desa Sade bahwa pendapatan mereka tidaklah menentu tergantung dari banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa ini. Selain itu, kurangnya publikasi dan promosi yang memadai menjadi kendala utama dalam memperkenalkan eksotisme, tradisi, dan budaya desa ini sebagai objek wisata tradisional yang patut dikunjungi dan dikenal oleh para wisatawan.

Melalui penerapan ilmu desain komunikasi visual dalam merancang strategi promosi Desa Sade, penulis akan membuat sebuah program perancangan promosi pariwisata melalui paket wisata oleh agen biro perjalanan dan wisata yang ditujukan bagi wisatawan nusantara terutama di kota-kota besar. Keseluruhan strategi promosi ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sade serta mendukung program pemerintah melalui “*Visit Lombok Sumbawa*”. Selain itu, melalui strategi promosi ini juga diharapkan mampu menjadikan Desa Sade sebagai salah satu tujuan alternatif bagi wisatawan saat berkunjung ke Pulau Lombok.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dirumuskan pokok persoalan yang akan dibahas, diteliti, dan dipecahkan yaitu:

- Bagaimana merancang program kegiatan promosi wisata dalam memperkenalkan tradisi dan budaya masyarakat asli suku Sasak, Desa Sade bagi wisatawan Indonesia?
- Bagaimana merancang program promosi visual yang efektif untuk meningkatkan minat wisatawan Indonesia berkunjung ke Desa Sade sebagai alternatif tempat wisata saat berkunjung ke Pulau Lombok?

1.2.2 Ruang Lingkup Kajian

- Perancangan hasil karya akan meliputi promosi visual paket wisata yaitu wisata budaya, wisata minat khusus, dan *homestay* di Desa Sade. Promosi dilakukan untuk memperkenalkan tradisi dan budaya suku Sasak asli.
- *Target audience* dari perancangan ini dikhususkan untuk wisatawan Indonesia dari berbagai kalangan menengah atas, baik pria maupun wanita, usia antara 25-50 tahun, dan para wisatawan yang tinggal di kota-kota besar Indonesia.
- Strategi promosi pada *target audience* berada di kota-kota besar di Indonesia terutama Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Jangkauan media promosi dilakukan secara nasional.
- Promosi akan dilakukan di bulan tertentu antara bulan Januari sampai dengan bulan Desember disesuaikan dengan musim libur dan acara-acara adat masyarakat di Desa Sade.
- Promosi akan dilaksanakan melalui promosi paket wisata oleh agen biro perjalanan dan wisata yang ada di kota-kota besar di Indonesia.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan perumusan masalah yang ada di atas, penulis mendapatkan tujuan pembahasannya yaitu:

- Agar melalui program promosi paket wisata yang diadakan oleh agen biro perjalanan wisata yang ada di kota-kota besar di Indonesia, diharapkan dapat

memperkenalkan budaya dan tradisi asli masyarakat suku sasak kepada wisatawan serta menjadikan Desa Sade sebagai alternatif wisatawan saat berkunjung ke Pulau Lombok.

- Agar dapat merancang program promosi visual melalui media yang tepat, efektif, dan komunikatif sebagai *awareness* bagi wisatawan Indonesia untuk berkunjung ke Desa Sade.

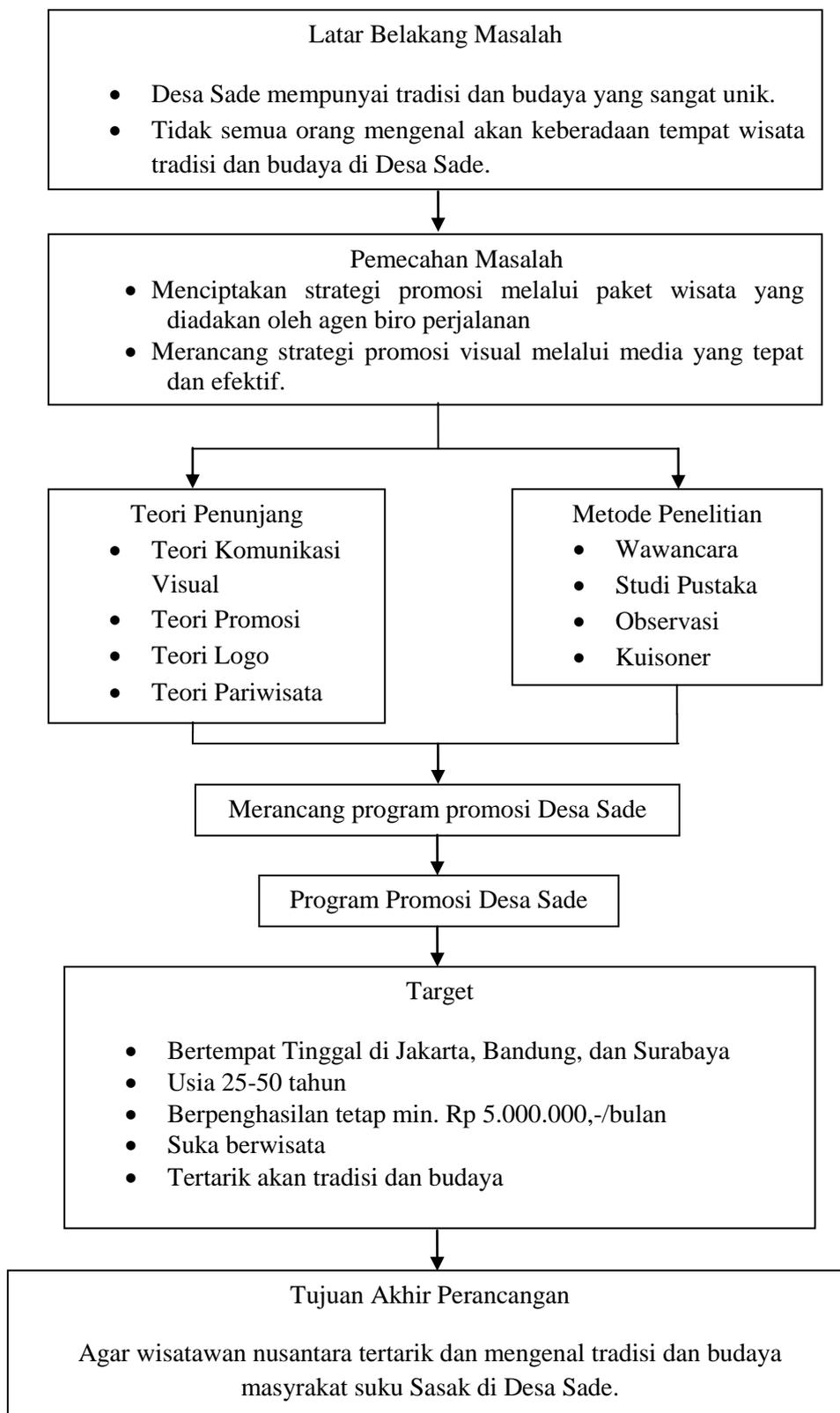
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Perancangan serta penelitian ini akan menggunakan sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- Wawancara secara terstruktur dan mendalam agar mendapatkan hasil jawaban yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan. Sebelumnya penulis telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber, namun pedoman ini dapat berkembang sesuai dengan jawaban narasumber sehingga tidak menutup kemungkinan timbul pertanyaan baru.
- Studi pustaka untuk memperoleh data dengan menggunakan buku, koran, dan majalah sebagai referensi dan media elektronik seperti internet.
- Observasi, yaitu dengan melihat dan mengamati langsung karakteristik serta perilaku individu atau kelompok di lapangan.
- Kuisioner dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Hasil yang didapatkan penulis dapat menentukan target market, perilaku target market, dan output media dari permasalahan.

1.5 Skema Perancangan

Dalam penelitian ini tahap-tahap yang dilakukan mulai dari awal penelitian sampai ditemukan temuan ilmiah berupa hasil karya perancangan yang sistematis, akan dikemukakan dalam skema di bawah ini.



(Tabel 1.1 Skema Perancangan)

1.6 Pembabakan/ Sistematika Penulisan

Pada bagian ini, penulis akan mulai menjabarkan isi makalah yang dimulai dari Bab pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan pembabakan.

Pada bab kedua, penulisan akan menjabarkan tentang landasan teori yang digunakan untuk mengemukakan dasar pemikiran penulis dalam menganalisis masalah.

Pada bab ketiga, penulisan berisi data dan analisis masalah yang berdasarkan data yang didapat dari metodologi penelitian.

Pada bab keempat yang merupakan penutup, penulisan akan berisi kesimpulan dari rumusan masalah dan saran-saran yang dibutuhkan.